

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan, dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam tentang Strategi komunikasi Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam dalam Internalisasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Sebagaimana telah dipaparkan pada hasil temuan peneliti bahwa, strategi komunikasi yang digunakan Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah adalah teori Strategi Komunikasi oleh Jhon Middelton. Yakni kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang di rancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Sebagaimana Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam dalam menghadapi tantangan pada mahasiswa, khususnya terkait pemahaman tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah di kalangan mahasiswa, memang cukup kompleks. Mahasiswa yang berasal dari beragam latar belakang budaya, sosial, dan adat istiadat seringkali membawa nilai-nilai yang berbeda, yang mungkin tidak selalu sejalan dengan pemahaman tentang Islam yang diajarkan oleh Muhammadiyah. Banyak dari mereka yang datang dari luar provinsi bahkan luar pulau, sehingga mereka mungkin lebih familiar dengan budaya dan tradisi agama yang berbeda dengan yang dianut oleh Muhammadiyah. Maka dari itu Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam membuat strategi yang efektif untuk menginternalisasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yaitu dengan meningkatkan kegiatan yang mana untuk menguji bacaan Al-quran pada mahasiswa dan wawancara mendalam mengenai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan harapan kepada:

1. Kepada Mahasiswa, Mahasiswa diharapkan dapat lebih terbuka dan aktif dalam memperdalam pemahaman mereka tentang Al-Islam dan KeMuhammadiyah, menjadikannya bukan hanya identitas kampus, tetapi juga pedoman hidup yang diterapkan sehari-hari. Mereka diharapkan juga terlibat lebih banyak dalam kegiatan kampus yang menguatkan nilai-nilai tersebut, seperti kajian agama, diskusi, dan kegiatan sosial, untuk memperkaya pengetahuan dan karakter. Selain itu, mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami teori Muhammadiyah, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sosial, organisasi, dan akademik, sehingga menjadi generasi yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa.
2. Kepada Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, LPPI diharapkan lebih aktif dalam merancang program-program yang memperkuat pemahaman mahasiswa tentang Al-Islam dan KeMuhammadiyah, seperti pengembangan kurikulum, seminar, pelatihan, dan riset. Selain itu, LPPI diharapkan memanfaatkan platform dan teknologi modern untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses, seperti melalui media digital dan konten online. LPPI juga diharapkan meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik internal kampus maupun eksternal, untuk menyelenggarakan kegiatan yang relevan dan bermanfaat dalam memperdalam pemahaman ajaran Muhammadiyah dan Islam.
3. Kepada Pembaca, Pembaca, baik akademisi maupun masyarakat umum, diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai kontribusi Muhammadiyah dalam berbagai bidang kehidupan, serta memahami relevansi ajarannya dalam dunia modern. Pembaca juga diharapkan menjadi agen perubahan yang menyebarkan nilai-nilai kebaikan, kemajuan, dan moderasi yang terkandung dalam ajaran Muhammadiyah, serta

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembaca diharapkan dapat mendukung pengembangan pendidikan berbasis Muhammadiyah, terutama di lingkungan universitas, untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat.